

**KETUA ADAT DALAM TRADISI SEREMONI *GUTI NALE*
(Pengambilan/Panen/Penangkapan Cacing Laut) DI DESA PASIR PUTIH,
KECAMATAN, NAGAWUTUNG, KABUPATEN LEMBATA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH

YOSEP ARIMATEA PUAN KEBAN

41120015

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2024

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 11 September 2024

**KEPEMIMPINAN KETUA ADAT DALAM TRDISI SEREMONI GUTI NALE
(PENGAMBILAN/ PENANGKAPAN CACING LAUT) DI DESA PASIR PUTIH,
KECAMATAN NAGAWUTUNG, KABUPATEN LEMBATA**

DISUSUN OLEH:

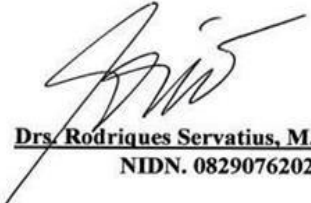
YOSEP ARIMATEA PUAN KEBAN
NIM: 41120015

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Urbanus Ola, M.Si
NIDN. 0818106401


Drs. Rodrigues Servatius, M.Si
NIDN. 0829076202

**DISETUIJI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**



Eusabius Sepa'era Niron, S.IP., M.IP
NIDN. 527128301

**DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



Drs. Frans Tapa Tokan, MA
NIDN. 0811116701

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan adanya lembar pernyataan orisinilitas, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penulisan seperti halnya pengutipan telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosep Arimatea Puan Keban
NIM : 41120015
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang
Jenis Strata : Strata 1/S1 (Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP))

Kupang, Agustus 2024
Penulis,

Yosep Arimatea Puan Keban



MOTTO

"Nikmatilah Kehidupan Terus Mengasah, Jangan Habiskan Waktu Dengan Keluh Kesah

(Najwa Shihab)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Alm. Alexis Ola Keban dan Mama Fidelia B. Leyn, yang senantiasa memberikan segala pengorbanan, dukungan, dan membiayai penulis selama menempuh dunia pendidikan. Terima kasih atas segala keikhlasan, kesabaran, motivasi dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ade Olan Leyn, Hara Leyn, dan Ines Leyn, yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa kepada saya.
3. Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kepemimpinan Ketua Adat Dalam Tradisi Seremoni *Guti Nale* (Pengambilan/ Penangkapan Cacing Laut) Di Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata”. Yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kepemimpinan ketua adat dalam tradisi seremoni *guti nale* (pengambilan/ penangkapan cacing laut) di Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan ketua adat dalam tradisi seremoni *guti nale* (pengambilan/ penangkapan cacing laut) di Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Untuk menjelaskan masalah pokok pada penelitian ini, maka dibangun teori tentang kepemimpinan dan kepemimpinan informal dengan fokus pada kepemimpinan ketua adat dalam tradisi seremoni *guti nale* (pengambilan/ penangkapan cacing laut) di Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif kualitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran ketua adat dalam pengerjaan *koker nale* serta pengarahan dalam tahap persiapan pelaksanaan tradisi *guti nale* sangatlah setral. Ketua adat sebagai pemimpin seremonial *guti nale* juga langsung terlibat dalam pengerjaan *koker nale* serta ketua adat juga mengarahkan Masyarakat yang terlibat dalam pengerjaan *koker nale* tersebut sehingga tempat dalam *koker nale* yang diletakan batu sebagai sesajian untuk leluhur itu benar arah letaknya yakni menghadap ke gunung. (2) kepemimpinan ketua adat dalam tahap pelaksanaan seremonial tradisi *guti nale* ditinjau dari segi pengarahan persiapan sesajian, peletakan barang atau sesajian, pemberian makan sesajian kepada leluhur, dan melantunkan syair doa dalam Bahasa adat sebelum dan sesudah kegiatan seremonial tradisi *guti nale* memang penting sekali untuk dilakukan sebagai wujud dari tanggungjawab secara adat. (3) kepemimpinan ketua adat dalam tahap akhir pelaksanaan seremonial tradisi *guti nale* memang tidak seberapa rangkaian kegiatannya, namun peran ketua adat sebagai pemimpin upacara ini sangat totalitas, Dimana harus kembali mengarahkan nyala lilin untuk simbol berakhirnya upacara *guti nale*. Selain itu peran ketua adat dalam tahap akhir pada tradisi *guti nale* ini juga ditunjukkan pada arahan dan himbauan kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif sebagai bentuk menjaga warisan budaya dan kekayaan budaya masyarakat adat setempat.

Kata kunci: *Kepemimpinan, ketua adat, dan tradisi guti nale*

ABSTRACT

This research is entitled "Leadership of Traditional Leaders in the Guti Nale Ceremonial Tradition (Sea Worm Collection/Catching) in Pasir Putih Village, Nagawutung District, Lembata Regency". The problem formulation is how is the leadership of the traditional leader in the guti nale ceremony tradition (collecting/catching sea worms) in Pasir Putih Village, Nagawutung District, Lembata Regency? The aim of this research is to describe the leadership of traditional leaders in the guti nale ceremony tradition (collecting/catching sea worms) in Pasir Putih Village, Nagawutung District, Lembata Regency. To explain the main problem in this research, a theory of leadership and informal leadership was built with a focus on the leadership of traditional leaders in the guti nale ceremony tradition (collecting/catching sea worms) in Pasir Putih Village, Nagawutung District, Lembata Regency. The method used in this research is a qualitative descriptive method and the techniques used are interview and documentation techniques.

The results of this research show that (1) the role of the traditional leader in the construction of the koker nale and guidance in the preparation stage for implementing the guti nale tradition is very central. The traditional leader as the ceremonial leader of the guti nale is also directly involved in the construction of the koker nale and the traditional leader also directs the community involved in the construction of the koker nale so that the place in the koker nale where the stone is placed as an offering to the ancestors is in the correct direction, namely facing the mountain. (2) the leadership of the traditional leader in the ceremonial implementation stage of the guti nale tradition in terms of directing the preparation of offerings, placing items or offerings, giving food offerings to the ancestors, and chanting prayer poetry in the traditional language before and after the ceremonial activities of the guti nale tradition are very important for carried out as a form of customary responsibility. (3) The leadership of the traditional leader in the final stage of the ceremonial implementation of the guti nale tradition is not a series of activities, but the role of the traditional leader as leader of this ceremony is very total, where he must again light the candles to symbolize the end of the guti nale ceremony. Apart from that, the role of the traditional leader in the final stage of the guti nale tradition is also shown in the direction and appeal to the community to participate actively as a form of preserving the cultural heritage and cultural richness of the local indigenous community.

Key words: Leadership, traditional leaders, and guti nale tradition

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan perlindungan-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Kepemimpinan Ketua Adat Dalam Tradisi Seremoni *Guti Nale* (Pengambilan/ Panen/ Penangkapan Cacing Laut) Di Desa *Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata***. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Pemerintahan pada Universitas Katolik Wadya Mandira Kupang. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini terlepas dari bantuan pembimbing, petunjuk dan saran dari semua pihak yang penulis peroleh selama penyusunan ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
4. Bapak Dr. Urbanus Ols, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rodriques Servatius, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan motivasi serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Veronika Ina Asan Boro, S.IP,.M.Si selaku Penguji Materi I dan Ibu Yohana Fransiska Medho, S.IP, M.IP selaku Penguji Materi II yang telah meluangkan waktu, mengorbankan pikiran dalam membantu dan mengarahkan penulis pada penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dalam membimbing selama perkuliahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha FISIP UNWIRA Kupang yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi.
8. Teman-teman jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Angkatan tahun 2020 atas kebersamaan yang tidak terlupakan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Walaupun Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, namun sebagai manusia tentunya mempunyai kekurangan dan kelemahan. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini sangat diterima dengan senang hati guna penyempurnaan tulisan dikemukakan nanti.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Tinjauan Teoritis.....	8
2.2.1 Kepemimpinan dan Kepemimpinan Informal.....	9
2.2.1.1 Pengertian Kepemimpinan.....	10
2.2.1.2 Kepemimpinan Informal.....	10
2.2.1.3 Peran dan Fungsi Kepemimpinan	12
2.2.1.3.1 Peran Kepemimpinan.....	12
2.2.1.3.2 Fungsi Kepemimpinan	12
2.2.2 Kepemimpinan Informal Dalam Masyarakat Adat.....	15
2.2.2.1 Masyarakat Adat dan Pemimpin Masyarakat Adat.....	15
2.2.2.2 Fungsi Ketua Adat.....	17
2.2.2.3 Sifat Pimpinan Ketua Adat.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	21
3.2 Operasional Variabel	21
3.3 Penentuan Informan Penelitian	23
3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Pengolahan Data	26
3.6 Keabsahan Data.....	27

3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV DESKRIPS I WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN	32
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	32
4.2 Gambaran Umum Obyek Penelitian	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
5.1 Kepemimpinan Ketua Adat dalam Tahap Persiapan Seremonial	60
5.2 Kepemimpinan Ketua Adat dalam Tahap Pelaksanaan Seremonial	68
5.3 Kepemimpinan Ketua Adat dalam Tahap Akhir Pelaksanaan Seremonial	77
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.4.1 Jumlah Produk Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata menurut kelompok umur Tahun 2004.....	35
Tabel 4.1.4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata	35
Tabel 4.1.5.1 Data Penduduk Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata Berdasarkan Agama	36
Tabel 4.1.5.2 Lembaga Pendidikan di Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata tahun 2024... ..	37
Tabel 4.1. 5.3 Nama-nama Suku Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata	40
Tabel 4.1.6 Data Rukun Tetangga Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata Tahun 2024... ..	42